

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
HIMPUNAN DOSEN SERDOS UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
BANDA ACEH

SEMESTER GANAP TAHUN 2018/2019

**“IMPLIMENTASI NILAI-NILAI KEAGAMAAN DAN PERCONTOHAN
GAMPONG HIJAU ASRI BERKELANJUTAN”. DESA BUNG
BAKJOK, KECAMATAN KUTA BARO
KABUPATEN ACEH BESAR.**



Ketua : Drs. Jailani, M. Pd

Sekretaris : Dr. Abubakar, M. Si

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT IHKLAS MENGABDI
HIMPUNAN DOSEN SERDOS
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
BANDA ACEH
2019

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT HIMPUNAN DOSEN SERDOS

1. Judul : **IMPLIMENTASI NILAI-NILAI KEAGAMAAN DAN PERCONTOHAN GAMPONG HIJAU ASRI BERKELANJUTAN DESA BUNG BAKJOK, KECAMATAN KUTA BARO KABUPATEN ACEH BESAR.**

2. Pelaksana :

- a. Ketua : Drs. H. Jailani, M. Pd
- b. Sekretaris : Dr. Abubakar, M. Si
- c. Bendahara : 1. Drs. Anwar, S. Pd., M. Pd
2, Dra. Roslina, M. Pd

d. Anggota :

- 1. Dr. Muhamad. Saleh, S. Pd., M. Pd
- 2. Dr. Hayati, M. Ag
- 3. Dra. Ismawirna, M. Pd
- 4. Drs. M. Isa Rani, M. Pd
- 5. Rifaatul Mahmuzah, S. Pd., M. Pd
- 6. Rahma Yulianti, SE., M. Si
- 7. Fanny Nailufar, SE, M. Si
- 8. Aklimawati, S. Pd., M. Pd
- 9. Maksalmina, SE., M. Si
- 10. Masyudi, S. Kep., M. Kes
- 11. Drs. Burhanuddin AG., M. Pd
- 12. Dra. Armi., M. Si
- 13. Drs. Badaruddin, M.DM
- 14. Ir. Elvitriana, M. Eng
- 15. Hafid Makhsum, S. Pd., M. Pd
- 16. Ir. Lukmanul Hakim, M.P
- 17. Maliya Syabriyana, S.ST., M. Sc
- 19. Zaiyana Putri S, Pd., M. Pd
- 20. Ruka Yulia, S.Si., MT
- 21. Syaifuddin Yana, ST., MT
- 22. Dr. Hj. Mariati MR., M. Si

Kecamatan Kuta Baro, 20 Juni 2019



18. Rita Sunartaty, S.Si., MT

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam pembangunag masyarakat. Hal ini tersurat dalam Tri Dharma-nya. Baik dalam dharma pendidikan dan pengajaran, dharma penelitian dan dharma pengabdian kepada masyarakat.

Dharma pendidikan dan pengajaran memiliki fungsi pentrasferan informasi dan teknologi dengan pendidikan dan strategi dengan harapan akam terjadi peningkatan pengetahuan dari berbagai yang ditekuninya. Dharma penelitian berfungsi mengkaji berbagai macam masalah, melakukan uji coba, pengembangan ilmu pengetahuan yang mendukung dharma pendidikan dan pengajaran secara menyeluruh. Sedangkan dharma pengabdian kepada masyarakat alih teknologi, ilmu informasi yang memungkinkan masyarakat berkembang sesuai dengan potensi alam dan nilai-nilai lokal sekitarnya, dengan harapan mendapat berkah dari Allah SWT.

Berawal dari fungsi-fungsi tersebut khususnya dalam pengabdian kepada masyarakat, para dosen serdos memiliki kegelisahan sebagai sebagai amanat tri dharma dan amal ibadah dari serdos yang telah diperoleh untuk masyarakat sekitar. Dengan berbagai gagasan maka timbulah inisiatif untuk melaksanakang pengabdian dengan ihklas yang diberi nama dengan Program Ihklas Mengabdi.

Sebagai mana program sebelumnya, program ihklas mengabdi tahun ini difokuskan pada Kecamatan Kota Baru fokus utama pada Desa Bung Bakjok. Dengan alasan, desa ini tepat berada di sebelah barat Lapangan Terbang International Sultan Iskandar Muda. Memiliki potensi yang kuat untuk dikembangkan dengan berbagai potensi desanya, dan

di dukung oleh aparaturnya secara optimal mewujudkan desa menjadi desa wisata dan percontohan syariah Islam.

Diawali dengan berbagai diskusi dan survey lapangan potensi, sumberdaya alam serta dukungan masyarakat untuk kesuksesan program pengabdian, maka program pengabdian di lokasi tersebut difokuskan untuk mendukung visi dan misi desa yaitu mewujudkan desa percontohan syariah Islam dan Tujuan Wisata berbasis Syariah Islam dan potensi daerah. Sehingga tujuan pengabdian, ini antara lain:

B. Tujuan Pengabdian Masyarakat.

1. Tujuan umum

Tujuan umum melaksanakan program pengabdian masyarakat, masyarakat ini mengimplimentasikan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi, dalam menyelesaikan, membantu menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat sasaran dalam menunjang pembangunan sesuai dengan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat setempat.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus program pengabdian masyarakat semester genap tahun ajaran 2018/2019 antara lain :

- a. Menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat sasaran guna menunjang pembangunan sesuai dengan potensi dan permasalahan yang dihadapinya.
- b. Memfasilitasi dan mendampingi masyarakat dalam menganalisis masalah-masalah sesuai dengan visi dan misi desa setempat.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan sarana dalam menunjang perwujudan desa percontohan Syariah Islam dan tujuan wisata di Kabupaten Aceh Besar.

- d. Menciptakan lingkungan desa yang asri dan berkelanjutan melalui kemandirian masyarakat setempat melalui penanaman pohon produksi yang sesuai dengan struktur alam setempat.

3. Target Luaran Yang Dicapai

- a. Terjalannya komunikasi yang baik dengan masyarakat sasaran guna menunjang pembangunan sesuai dengan potensi dan permasalahan yang dihadapinya.
- b. Ditemukannya berbagai solusi dan pendampingan masyarakat dalam menganalisis masalah-masalah sesuai dengan visi dan misi desa setempat.
- c. Terjadinya peningkatan pengetahuan dan sarana dalam menunjang perwujudan desa percontohan Syariat Islam dan tujuan wisata di Kabupaten Aceh Besar.
- d. terwujudnya lingkungan desa yang asri dan berkelanjutan melalui kemandirian masyarakat setempat melalui penanaman pohon produksi yang sesuai dengan struktur alam setempat.

e. Tema kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Lokasi Pengabdian

Sesuai dengan survey lapangan yang dilakukan pada tanggal 25 Pebruari 2019, dan hasil diskusi dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat serta sesuai pula dengan visi dan misi desa yaitu menjadi desa wisata dan percontohan syariat Islam di Kabupaten Aceh Besar, maka yang mejadi tema pengabdian semester genap tahun ajaran 2018/2019 adalah : **“IMPLIMENTASI NILAI-NILAI KEAGAMAAN DAN PERCONTOHAN**

GAMPONG HIJAU ASRI BERKELANJUTAN". Desa Bung Bakjok, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar.

f. Bentuk – Bentuk Kegiatan

Sesuai dengan tema yang telah sepakati dengan masyarakat setempat, maka bentuk-bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu :

- a. Sosialisasi nilai-nilai Islam dan kebersihan lingkungan fasilitas umum pedesaan
- b. Membantu tersedianya sarana penunjang peribadatan seperti tempat berwudhuk yang layak, menarik dan bersih
- c. Melakukan penghijau tanaman-tanaman produksi yang menghasilkan dan sosialisasi system pemeliharaan dan perawatan sampai pohon tersebut tumbuh dan bebas serangan binatang-binatang liar

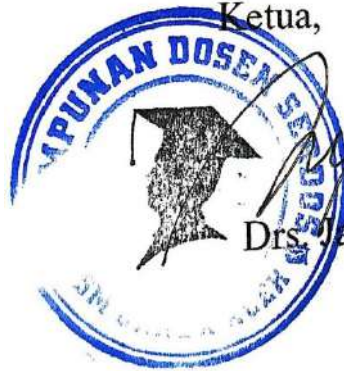
g. Susunan Panitia Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat semester genap 2018/2019 Desa Bung Bakjok Kec. Kuta Baro Aceh Besar

1. Koordinator : Camat Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar
2. Penanggung Jawab. Keuchik Desa Bung Bajok
3. Ketua : Drs. Jailani, M. Si
4. Sekretaris : Dr. Abubakar, M. Si
5. Bendahara : a. Drs. Anwar, S. Pd., M. Pd
b. Dra. Roslina, M. Pd
6. Anggota :
 - a. Dr. Muhamad. Saleh, S. Pd., M. Pd
 - b. Dr. Hayati, M. Ag
 - c. Dra. Ismawirna, M. Pd
 - d. Drs. M. Isa Rani, M. Pd
 - e. Rifaatul Mahmuzah, S. Pd., M. Pd
 - f. Rahma Yulianti, SE., M. Si
 - g. Fanny Nailufar, SE, M. Si

- h. Aklimawati, S. Pd., M. Pd
- i. Maksalmina, SE., M. Si
- j. Masyudi, S. Kep., M. Kes
- k. Drs. Burhanuddin AG., M. Pd
- l. Dra. Armi., M. Si
- m. Drs. Badaruddin, M.DM
- n. Ir. Elvitriana, M. Eng
- o. Hafid Makhsun, S. Pd., M. Pd
- p. Ir. Lukmanul Hakim, M.P
- q. Maliya Syabriyana, S.ST., M. Sc
- r. Rita Sunartaty, S.Si., MT
- s. Zaiyana Putri S, Pd., M. Pd
- t. Ruka Yulia, S.Si., MT
- u. Syaifuddin Yana, ST., MT
- v. Dr. Hj. Mariati MR., M. Si

Banda Aceh, 20 Juni 2019

Ketua,



[Handwritten signature]
Drs. Jailani, M. Pd

h. Pendanaan

Sumber utama pendanaan program pengabdian ini adalah iuran wajib dari Himpunan Dosen Serdos Program Ihklas Mengabdi Semester Genap 2018/2019 serta sumbangan lain dari partisipasi masyarakat setempat.

Sumber lain adalah dari berbagai dukungan dan partisipasi masyarakat dan berbagai unsur, seperti bantuan tenaga, makanan, snack. materi dan pendanaan. Berserta sumbangan lainnya dari berbagai pihak baik dari organisasi pemerintah, swasta dan pribadi.

i. JADWAL PENGABDIAN

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | |
|----|--|-------|-----|-----|-------|-----|------|
| | | Jan | Peb | Mar | April | Mei | Juni |
| 1 | Kegiatan Awal | | | | | | |
| | a. Survey Lapangan | ■ | | | | | |
| | b. Diskusi dengan Masyarakat | ■ | ■ | | | | |
| | c. Menentukan Program dan Sumber Biaya | | ■ | ■ | | | |
| | | | | | | | |
| 2 | Pelaksanaan Kegiatan | | | | | | |
| | a. Pelaksanaan Program | | | ■ | | | |
| | b. Monitoring | | | ■ | | | |
| | c. Monitoring Lanjutan | | | | ■ | ■ | ■ |
| | d. Sosialisasi | | | ■ | ■ | | ■ |
| 3 | Penyusunan Laporan | | | | | | ■ |
| | | | | | | | |

Banda Aceh, 20 Juni 2019

Ketua,



Drs. Jailani, M. Pd

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN

A. Persiapan

Sesuai dengan kesepakatan dan kebutuhan masyarakat setempat, maka persiapan kegiatan diawali dengan persiapan berbagai kebutuhan yang terkait, baik yang berhubungan dengan peralatan yang dibutuhkan, maupun persiapan waktu-waktu yang dibutuhkan. Penentuan waktu termasuk factor yang cukup penting mengingat semua anggota pengabdian ini terdiri dari lintas fakultas, dengan spesifikasi yang sangat beragam, ada yang bersumber dari pertanian, Keguruan, pertanian dan kesehatan masyarakat, pendidikan keislaman, teknik lingkungan dan beberapa spesifikasi lainnya sesuai dengan fakultas di lingkungan USM.



Dokumentasi rapat persiapan kerja dihadiri oleh unsur-unsur inti iklas mengabdikan dipimpin langsung oleh Drs. H. Jailani, M. Pd, tanggal 15 Maret 2019

Dengan adanya persiapan waktu maka akan memungkinkan terlaksana program dimaksud. Waktu pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis Tanggal 21 Maret 2019. Monitoring pelaksanaan yang tersisa dan pemeliharaan akan dilakukan dengan berkoordinasi kembali dengan aparat desa setempat sesuai dengan keperluan.



Dokumentasi survey awal dan analisis kebutuhan desa dalam mewujudkan desa percontaan Syariat Islam dan tujuan wisata Kota Banda Aceh dan Aceh Besar.



Dokumentasi survey awal, dan penjelasan tim pada Keuchik Desa Bung Bak Jok mengenai karakteristik pohon yang sesuai dengan alamnya

Karena program ini terdiri dari beberapa program maka, setelah persiapan waktu disepakati dengan anggota dan masyarakat pendukung diperoleh. Persiapan berikutnya adalah peralatan pendukung kegiatan tersebut, termasuk di dalamnya adalah penyediaan bibit tanaman yang sesuai dengan struktur tanah di lokasi pengabdian. Di samping itu berbagai peralatan yang terkait dengan kebutuhan kebersihan tempat fasilitas umum desa tersebut juga sudah ditetapkan dalam tahap ini. Sebagai berikut :

- a. Bibit mangga
- b. Bibit nangka
- c. Bibit kelapa
- d. Bibit pinang
- e. Cat, Kuas, sapu, kertas pasir, sikat besi dan lain-lain
- f. Semen untuk mendukung program penyediaan tempat wudhu sebagai salah satu sarana mewujudkan desa pencontohan Syariat Islam
- g. Keramik. Memperindah dan meningkatkan kebersihan tempat wudhu sebagai salah satu sarana mewujudkan desa pencontohan syariat Islam

B. Pelaksanaan Program Pengabdian

1. Menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat sasaran guna menunjang pembangunan sesuai dengan potensi dan permasalahan yang dihadapinya, Memfasilitasi dan mendampingi masyarakat dalam menganalisis masalah-masalah sesuai dengan visi dan misi desa setempat. Meningkatkan pengetahuan dan sarana sarana peribadatan dalam menunjang perwujudan perwujudan desa percontohan Syariat Islam dan tujuan wisata di Kabupaten Aceh Besar.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian tahap pertama adalah sosialisasi nilai-nilai Syariat Islam melalui sosialisasi, kebersihan dan penghijauan seperti cara memperbanyak tanaman melalui stek, sambung pucut dan lain-lain. Sosialisasi nilai-nilai Islam diawali dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat dan pembersihan lingkungan fasilitas umum desa setempat, dilanjutkan dengan pengecatan pagar *meunasah* untuk menimbulkan daya tarik masyarakat dalam menggalakkan shalat berjamaah lima waktu pada warganya. Hal ini didukung dengan berbagai sanksi sesuai dengan qanun desa tersebut, apabila ada masyarakat yang tidak mendukungnya.

Pelaksanaan kegiatan pengecatan dan pembersihan lingkungan dibantu oleh beberapa warga di bawah koordinasi Keuchik Gampong Bung Bakjok sebagai lokasi pengabdian. Mengingat pekerjaan ini cukup besar maka program pengecatan baru selesai dilakukan selama tiga hari kerja, di mulai tanggal 22 Maret sampai dengan 24 Maret 2019. Antusias peserta dan warga dapat terlihat dalam foto dokumentasi berikut ini :



Peserta dan masyarakat melakukan pengecatan pagar *meunasah* untuk mempercantik tampilannya



Peserta ikhlas mengabdikan diri dari kelompok ibu-ibu

Sesuai dengan sifat pekerjaan, maka pekerjaan yang tidak memerlukan tenaga fisik besar dipercayakan kepada peserta wanita sedangkan pekerjaan yang memerlukan tenaga yang besar dikerjakan oleh peserta laki-laki.



Salah seorang peserta *pleuh keurawat* (istirahat) di Depan Kantor Desa Bung Bakjok.



Peletakan batu pertama pembangunan sarana tempat wudhu menunjang kegiatan peribadatan dan desa percontohan Syariat Islam

Beberapa pekerjaan yang tidak tuntas dalam sesuai dengan jadwal dilanjutkan oleh masyarakat setempat dibawah pengawasan dan koordinasi keuchik gampong, tim ihklas mengabdikan memonitoring dengan baik sampai semua yang direncanakan tuntas semua sesuai dengan harapan.



Penyerahan semen dan keramik dalam mendukung program desa percontohan Syariat dan tujuan wisata

Meunasah tempat peribadatan dan musyawarah masyarakat Bung Bakjok Aceh Besar berada di pinggir jalan kabupaten berdekatan dengan Bandara SIM Kabupaten Aceh Besar. Dengan kondisi seperti ini cukup perlu di tampilkan semenarik mungkin, karena setiap hari desa ini dilalui oleh masyarakat umum baik local dan internasional yang menuju ke bandara atau datang dari berbagai daerah menuju Aceh. Di desa ini terdapat pusat makanan khas Aceh yang sudah terkenal yaitu “Ayam Pramugari” dan beberapa pusat rujak Aceh, yang menjadi ciri khas Aceh Besar juga cukup menyimpan nilai tambah menjadi daya tarik dalam mendukung visi dan misi desa.

Dengan demikian desa ini tidak hanya setiap harinya di amati oleh para calon penumpang pesawat yang berdatangan atau berpergian ke seluruh dunia. Tetapi juga dilihat oleh para pencita kuliner Aceh, sekaligus oleh masyarakat yang ingin melihat pesawat *landing* dan *take of* di lapangan terbang tersebut.

2. Menciptakan lingkungan desa yang asri dan berkelanjutan melalui kemandirian masyarakat setempat melalui penanaman pohon produksi yang sesuai dengan struktur alamnya.

Di pinggir pagar lapangan terbang serta di depan pusat kuliner terkenal Ayam Pramugari, desa ini memiliki lahan kosong yang selama ini tidak dimanfaatkan,

lapangan tersebut selama ini kalau musim kemarau hanya dipakai sebagai lapangan sepak bola untuk olah raga remaja putra pada sore harinya. Sesuai dengan visi desa ingin menjadikan desa tersebut sebagai tujuan wisata berbasis Islami. Maka di lokasi ini akan dijadikan pusat jajan makanan khas Aceh Besar, sekaligus arena lihat pesawat *landing* dan *take of* yang cukup menjadi daya tarik bagi masyarakat yang mengantar keluarganya atau hanya sekedar menjadi hiburan keluarga dan anak-anak mereka.

Apabila musim haji desa ini dipadati oleh masyarakat yang mengantar keluarganya menunaikan ibadah haji, sudah barang tentu oleh-oleh yang akan mereka bawa pulang cukup menarik apabila di kemas yang bercirikan Aceh dengan berbagai kemasan yang menarik. Oleh sebab itu kawasan ini memiliki prospek yang baik apabila dikelola dengan baik untuk tujuan tersebut. Dan direncanakan akan diberikan pelatihan design grafis bagi warga mudanya untuk menunjang berbagai percetakan, sehingga membangkitkan ekonomi kreatif mereka.



Dokumentasi survey awal lokasi pengembangan pusat jajan khas Aceh di pinggir lapangan SIM (Sultan Iskandar Muda).

Berdasarkan analisis itu maka seluruh anggota menyetujui apabila lahan kosong tersebut dilakukan penghijauan terlebih dahulu, sehingga akan lebih sejuk dan segar

nantinya apa bila sudah dikembangkan untuk pusat jajan khas Aceh dan arena *view* (melihat) pesawat *take of dan landing*. Serta sosialisasi makan buah dan menambah pendapatan desa, maka seluruh pohon yang ditanama adalah yang sesuai dengan lahan dan cocok dengan tanah desa tersebut, seperti mangga, nangka, pinang, kelapa dan lainnya.



Bibit unggul mangga hasil rekayasa dosen pertanian Unsyiah siap ditanam untuk penghijau lokasi



Sambil menunggu kesadaran warga dalam menjaga tanaman, untuk sementara harus dipagar dengan kawat terlebih dahulu



Proses penanaman dan pemagaran tanaman mangga unggul dibantu oleh Ketua Pemuda dan beberapa warga setempat



Anggota ibu-ibu membersihkan lahan lokasi penghijauan



Alhamdulillah beberapa ibu-ibu yang masih setia siap-siap pulang

C. Evaluasi dan Monitoring Pasca Aksi

Sesuai dengan tujuan pembentukan Program Pengabdian kepada Masyarakat Ikhlas Mengabdikan yaitu ibadah, maka pelaksanaan program tidak berhenti pada saat berakhirnya program, evaluasi dan monitoring terus dilakukan, baik dengan cara turun langsung ke lapangan atau dengan berkoordinasi dengan Keuchik Gampong Bung Bakjok secara terus dibina untuk menyakinkan dan memonitoring keberlanjutan program yang telah dikerjakan. Komunikasi dengan Keuchik terus terjalin untuk mengetahui perkembangan dan kebutuhan desa terkait dengan keberlanjutan program yang telah dikerjakan. Monitoring juga berfungsi untuk menerima masukan dan saran dari masyarakat yang telah menerima program serta untuk mencermati kemungkinan pelaksanaan program-program yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat pada semester berikutnya.

Berdasarkan hasil monitoring semua program yang telah dikerjakan berjalan sesuai dengan rencana, semua pohon yang ditanam dapat tumbuh dengan baik, hal ini terjadi berkat

partisipasi dari masyarakat yang semakin baik dalam menciptakan kelestarian lingkungan. Juga di dukung oleh kerja maksimal aparaturnya yang selalu memotivasi dan mendorong, memelihara dengan baik asset-aset desanya untuk kemajuan bersama.

BAB III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Ada beberapa hal yang menjadi kesimpulan penting dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat semester tahun ajaran 2018/2019, sebagai berikut:

1. Teridentifikasi berbagai potensi desa yang dapat dikembangkan guna mendukung kemajuan desa dan warganya berbasis potensi diri dan karakteristik alamnya.
2. Terjadi sinergisitas antara visi dan misi desa dengan program-program pengabdian masyarakat dan berbagai pembangunan yang akan digalakkan oleh desa sendiri dan dari bantuan berbagai unsur lainnya.
3. Tersedianya sarana pendukung peribadan seperti tempat wudhu dan terciptanya keindahan di lingkungan fasilitas umum desa
4. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pemanfaatan lahan untuk penghijauan melalui penanaman tanaman produktif yang sesuai dengan struktur lahan di tempat tinggalnya.
5. Menjadi contoh dan menarik perhatian masyarakat dan organisasi lainnya yang ingin bergabung dengan program iklas mengabdikan terutama di Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar. Dalam berbagai program berikutnya.

B. Rekomendasi

Ada beberapa hal penting yang menjadi rekomendasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat berikutnya.

- a. Perlu adanya koordinasi dengan unsur-unsur lainnya yang ingin melakukan program pengabdian, sehingga dengan kekuatan tenaga dan keuangan yang

memadai akan memungkinkan program-program yang dilakukan lebih terasa secara luas oleh masyarakat setempat.

- b. Pelaksanaan program pengabdian harus berkelanjutan sehingga program-program yang telah dikerjakan tidak terbengkalai. Oleh sebab itu cara yang telah dilakukan oleh para anggota iklas mengabdikan ini dapat menjadi rujukan sehingga program pengabdian dapat selaras dengan visi dan misi desa serta tidak terkesan insidental saja.